

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Fantasi pada Kelas VII MTsN 8 Tulungagung*” ini ditulis oleh Siti Dewi Mahbubah NIM. 12210173095, pembimbing Prof. Dr. Mohamad Jazeri, S.Ag.

Kata kunci: *Kaidah Kebahasaan, Teks Fantasi*

Cerita fantasi termasuk dalam genre cerita yang menggambarkan tentang sebuah peristiwa hasil dari khayalan juga rekaan pengarang itu sendiri, sehingga dapat dikatakan tingkat kebenarannya diragukan. Permasalahan yang dibahas mengenai kaidah kebahasaan teks fantasi. Siswa masih rendah dengan penggunaan kaidah kebahasaan dalam menulis teks fantasi. Oleh sebab tersebut peneliti akan melakukan penelitian mengenai Kaidah Kebahasaan Teks Fantasi.

Fokus penelitian ini adalah (1) Penggunaan kata ganti dalam teks cerita fantasi, (2) Penggunaan Kata dalam Latar Tempat, Latar Waktu dan Latar Suasana, (3) Penggunaan Kata Makna Kias dan Makna Khusus, (4) Kata Sambung Urutan Waktu, (5) Penggunaan kata ungkapan atau ungkapan keterkejutan, (6) Penggunaan dialog atau kalimat langsung. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendiskripsikan kata ganti dalam teks cerita fantasi siswa MTsN 8 Tulungagung, (2) Mendiskripsikan Kata dalam Latar Tempat, Latar Waktu dan Latar Suasana teks cerita fantasi siswa, (3) Mendeskripsikan Kata Makna Kias dan Makna Khusus, (4) Mendeskripsikan Kata Sambung Urutan Waktu, (5) Mendeskripsikan kata ungkapan atau ungkapan keterkejutan, (6) Mendeskripsikan dialog atau kalimat langsung.

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah kualitatif, metode deskriptif. Sumber data diambil dari karya siswa berupa teks cerita fantasi. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi teks fantasi siswa.

Pertama, penelitian menunjukkan terdapat kata ganti orang pertama ditemukan *aku, saya, dan kami*. Kata ganti orang kedua ditemukan *kamu* dan *kalian*. Kata ganti orang ketiga ditemukan kata *mereka, dia* dan yang paling banyak adalah nama orang. Kata ganti orang pertama terdapat di dalam 13 karya. Kata ganti orang kedua terdapat di dalam 3 karya. Kata ganti orang ketiga terdapat di 14 karya. *Kedua*, terdapat kata yang mencerap pancaindra latar tempat ditemukan 3 kalimat dalam dua karya teks cerita fantasi. Sedangkan kalimat yang menggambarkan latar tempat yang tidak mencerap pancaindra ditemukan 26 kalimat dalam empat belas karya. Ditemukan juga 14 kalimat latar suasana yang tidak mencerap pancaindra dalam delapan karya teks cerita fantasi. Yang terakhir ditemukan 1 kalimat latar suasana yang mencerap pancaindra.

Ketiga, terdapat 21 kata makna khusus dalam empat belas karya, sedangkan kata makna kias tidak ditemukan penggunaannya. Kata makna khusus tersebut yaitu, *mengabaikan, menyerang, mengonsumsi, dideklarasikan, mencari, mengintip, menangis, mengambil, terpeleset, menepukku, menghampiri, menghentikan, menerangkan, menghampiri, mendatangnya, menutup,*

menjawab, melawanku, mengikuti, menyerang. Keempat, terdapat 10 kata sambung urutan waktu dalam delapan karya teks cerita fantasi. Kata sambung urutan waktu tersebut yaitu tiba – tiba, lalu, kemudian, setelah. Kelima, terdapat 14 temuan dalam dua belas karya teks cerita fantasi. Ungkapan keterkejutan tersebut yaitu, Ampun, Hah, aaaa takut, Kaget, Lho, Tiba – tiba, Apa itu, Ternyata, Gawat, aaaa, Ketakutan. Ke enam, 58 penggunaan dialog atau kalimat langsung dalam tiga belas karya teks cerita fantasi.

ABSTRACT

The thesis with the title "Analysis of The Language Rules for Fantasy Texts in Class VII MTsN 8 Tulungagung" was written by Siti Dewi Mahbubah, Register Number. 12210173095, advisor: Prof. Dr. Mohamad Jazeri, S.Ag.

Keywords: Elements Language, Text Fantasy

Fantasy stories are included in the genre of stories that describe an event resulting from the imagination of the author himself, so it can be said that the level of truth is doubtful. The problem discussed is about the language of fantasy. Students are still low with the use of linguistic rules in writing fantasies. For this reason, researcher will conduct research on the Language Rules of Fantasy Text.

The focus of this research is (1) the use of pronouns in fantasy story texts, (2) the use of words in the setting of place, time and atmosphere, (3) the use of words with figurative meanings and special meanings, (4) the use of conjunction in time sequence, (5) the use of expressions or expressions of surprise, (6) the use of direct dialogue or sentences. The objectives of this research are (1) to describe the pronouns in the fantasy story texts of students at MTsN 8 Tulungagung, (2) to describe the words in the setting of place, time and atmosphere of the students's fantasy story texts, (3) to describe the words of figurative meaning and special meanings, (4) to describe the conjunctions of time sequence, (5) to describe the words to express words or expressions or direct phrases.

The approach used in this research is a qualitative, descriptive method. The source of the data is taken from the students work in the form of fantasy story texts. The data collection technique is in the form of student fantasy text documentation.

The results of the study show that there are first person pronouns I, I and we. The second person pronoun is you and you. The third person pronouns are found they, he/she and the most are the names of people. First person pronouns are found in 13 works. The second person pronoun is found in 3 works. The third person pronoun is found in 14 works. Second, there are words that perceive the five senses of the setting where 3 sentences are found in the two works of fantasy story texts, while the sentences that describe the setting that do not perceive the five senses are found in 26 sentences in fourteen works. It was also found that there were 14 sentences in the setting of the atmosphere that did not perceive the five senses in the eight works of fantasy story texts. The last one found 1 sentence background that perceives the five senses.

Third there are 21 meaning words specially in fourteen works, while the word figurative meaning is not found. The special menaing words are, ignore, attack, consume, declared, seek, peek, cry, take, slip, pat me, approach, stop, explain, bring, approach, come to him/her, close, answer, fight me, follow, attack. Fourth, there are 10 chronological conjunction in eight works of fantasy story texts. The conjunctions of the time sequence are suddenly, then, then, after. Fifth, there are 14 findings in the twelve works of fantasy story texts. The expressions of

surprise are Forgiveness, Finally, Huh, aaargh scared, Sureprised, Wow, Suddenly, What is it, Apparently, Serious, aaargh Fear. Sixth, 58 the use of dialogue or direct sentences in thirteen fantasy story texts.

المخلص

أطروحة بعنوان " كتب تحليل قواعد اللغة لنصوص الخيال في الفئة السابعة من مدرسةتنا ويه ٨ تولونجاجونج " كتبها سيتي ديوي محبوبه ، رقم التسجيل. ١٧٣٠٩٥.١٢٢١ ، المستشار: أ.د.محمد الجزير، عالم دين، ماجستير في التربية.

الكلمات المفتاحية:

يتم تضمين قصص الخيال في نوع القصص التي تصف حدثًا ناتجًا عن خيال المؤلف نفسه ، لذلك يمكن القول أن مستوى الحقيقة مشكوك فيه. المشكلة التي تمت مناقشتها تتعلق بلغة الخيال. لا يزال الطلاب منخفضين في استخدام القواعد اللغوية في كتابة التخيلات. لهذا السبب ، سيجري الباحث بحثًا حول قواعد اللغات في نص الخيال.

يركز هذا البحث على (١) استخدام الضمائر في نصوص القصص الخيالية ، (٢) استخدام الكلمات في تحديد المكان والزمان والجو ، (٣) استخدام الكلمات ذات المعاني التصويرية والمعاني الخاصة ، (٤) استخدام أداة الاقتران في التسلسل الزمني، (٥) استخدام التعبيرات أو التعبيرات المفاجئة ، (٦) استخدام الحوار المباشر أو الجمل. أهداف هذا البحث هي (١) وصف الضمائر في نصوص القصص الخيالية للطلاب في مدرسةتنا ويه ٨ تولونجاجونج (٢) لوصف الكلمات في تحديد المكان والزمان والجو لنصوص القصص الخيالية للطلاب ، (٣) لوصف كلمات المعنى المجازي والمعاني الخاصة ، (٤) لوصف اقتران التسلسل الزمني ، (٥) لوصف الكلمات للتعبير عن الكلمات أو التعبيرات أو العبارات المباشرة.

المنهج المستخدم في هذا البحث هو منهج نوعي وصفي. مصدر البيانات مأخوذ من عمل الطلاب على شكل نصوص قصص خيالية. تكون تقنية جمع البيانات في شكل وثائق نصية خيالية للطلاب.

تظهر نتائج الدراسة أن هناك ضمائر الشخص الأول أنا ، وأنا ، ونحن. ضمير المتكلم الثاني هو أنت وأنت. تم العثور على ضمائر الشخص الثالث هي ، هو / هي والأكثر أسماء الأشخاص. تم العثور على ضمائر المتكلم الأول في ١٣ عملاً. تم العثور على ضمير الشخص الثاني في ٣ أعمال. تم العثور على ضمير الشخص الثالث في ١٤ عملاً. ثانيًا ، هناك كلمات تدرك الحواس الخمس للمكان حيث توجد ٣ جمل في عمليين من نصوص القصة الخيالية ، بينما توجد الجمل التي تصف الإعداد الذي لا يدرك الحواس الخمس في ٢٦ جملة في أربعة عشر عملاً. ووجد أيضًا أن هناك ١٤ جملة في وضع الغلاف الجوي لا تدرك الحواس

الخمس في الأعمال الثمانية لنصوص القصص الخيالية. آخر واحد وجد جملة واحدة خلفية تدرك الحواس الخمس.

ثالثاً ، هناك ٢١ كلمة ذات معنى على وجه التحديد في أربعة عشر عملاً ، بينما لم يتم العثور على كلمة المعنى المجازي. الكلمات ذات المعنى الخاص هي ، تجاهل ، هاجم ، استهلك ، أعلن ، ابحث ، نظرة خاطفة ، ابكي ، خذ ، زلق ، ربت لي ، اقترب ، توقف ، اشرح ، أحضر ، اقترب ، اقترب ، أجب ، قاتلني ، اتبع ، هجوم. رابعاً ، هناك ١٠ ارتباطات ترتيبية في ثمانية أعمال لنصوص قصص خيالية. اقترانات التسلسل الزمني تظهر فجأة ، ثم بعد ذلك ، خامساً ، هناك ١٤ نتيجة في الاثني عشر عملاً لنصوص القصص الخيالية. عبارات المفاجأة هي: الغفران ، وأخيراً ، هاه ، أأآ خائفة ، متفاجئة ، واو ، فجأة ، ما هو ، على ما يبدو ، جاد ، أأ ، خوف. سادساً ، ٥٨ استخدام حوار أو جمل مباشرة في ثلاثة عشر نصاً من قصص الخيال.